

MELAWAN LUPA KASUS PANIAI BERDARAH 8 DESEMBER 2014

Kami tidak lupa, tragedi penembakan oleh Apart TNI POLRI secara brutal di Paniai, 8 Desember 2014, yang mana telah mengorbankan 4 anak pelajar yang tidak bersalah dan beberapa masyarakat mengalami luka tembak. Kasus tersebut sampai hari ini tidak ada niat dan upaya negara untuk menyelesaikan kasus Paniai secara serius.

Dalam kasus ini Presiden Jokowi sendiri sudah berjanji di depan masyarakat Papua di Stadion Mandalah Jayapura pada saat natal bersama 28 desember 2014 . bahwa kasus Paniai merupakan kasus HAM berat yang harus di Tuntaskan dalam waktu yang dekat tapi sayangnya janji – janji Presiden terhadap orang Papua hanyalah janji palsu buktinya sampai hari ini kasus Paniai belum dapat di tuntaskan oleh negara.

Kaum muda mahasiswa dan pemuda berupaya mendorong kasus ini sampai pada titik pembentukan TIM AD HOC dengan cara berdemostarsi di depan kantor DPR Papua, Kantor Komnas HAM perwakilan Papua dan melakukan diskusi publik.

Tapi sampai hari ini negara tidak menjawab aspriasi masyarat Papua untuk menuntaskan kasus paniai secara hukum , dengan alasan tidak punya uang untuk membiayai tim AD HOC yang telah di bentuk. Sangat ironis dan tidak masuk akal negara (Indonesia) tidak punya uang. Dalam hal ini Kami akan trus menagi janji Persisen Jokowi.

Tidak hanya kasus Paniai, ada beberapa kasus HAM berat. Biak berdarah, Wasior berdarah dan Wamena berdarah sampai hari ini belum tuntas. Dalam hal ini negara telah gagal menegakkan HAM dan abaikan hak hidup orang Papua. Artinya negara gagal mengindonesiakan orang Papua.

SALAM PEMBEBASAN



